

TABOO IN BALINESE LANGUAGE SPOKEN IN MEKARSARI VILLAGE

A DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY

By:

Ni Kadek Noni Santiari, NIM 2012021184

**English Language Education Department, Ganesha University of Education,
Singaraja**

E-mail: noni.santiari@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study aims to identify (1) taboo words, (2) forms of taboo, and (3) analyze their references. This study was designed qualitative descriptive study. Conducted in Mekarsari village, Baturiti District, Tabanan Regency, Bali Province. In-depth interview techniques were used in collecting primary data. The researcher acted as the key instrument which was equipped with another instrument in the form of an interview sheet, and utilized three informants who were selected based on predetermined criteria. The data obtained was explained by the research objectives, namely: taboo words, forms, and references related to this research were analyzed by Frazer's theory was used to analyze the names and taboo words, while Montagu's theory (1973) was used to analyzed swearing which is also in the form of taboo words. The results of this research show that: (1) 54 taboo words can be collected based on the *Tri Hita Karana* concept. There are 5 taboo words used in *Parahyangan*, 40 in *Pawongan*, and 9 in *Palemahan*. (2) taboo name-related taboo forms were found 39, and taboo words related to swearing were found 15. Meanwhile, 14 references of taboo data were found by the theory of Laksana (2009).

Keywords: Balinese language, taboo words, mekarsari, tri hita karana

TABOO IN BALINESE LANGUAGE SPOKEN IN MEKARSARI VILLAGE

A DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY

By:

Ni Kadek Noni Santiari, NIM 2012021184

**English Language Education Department, Ganesha University of Education,
Singaraja**

E-mail: noni.santiari@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi (1) kata-kata tabu, (2) bentuk-bentuk kata tabu, dan (3) menganalisis rujukannya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dilakukan di Desa Mekarsari, Kecamatan Baturiti, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Teknik wawancara mendalam digunakan dalam pengumpulan data primer. Peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang dilengkapi dengan instrumen lain berupa lembar wawancara, dan memanfaatkan tiga orang informan yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Data yang diperoleh dijelaskan oleh tujuan penelitian yaitu: kata-kata tabu, bentuk, dan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dianalisis dengan teori Frazer digunakan untuk menganalisis nama dan kata-kata tabu, sedangkan teori Montagu (1973) digunakan untuk menganalisis makian yang juga berupa kata-kata tabu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dapat dikumpulkan 54 kata tabu berdasarkan konsep Tri Hita Karana. Kata-kata tabu yang digunakan di Parahyangan ada 5, Pawongan 40, dan Palemahan 9. (2) bentuk tabu terkait nama tabu ditemukan 39, dan kata tabu terkait sumpah serapah ditemukan 15. Sedangkan referensi data tabu ditemukan 14 data berdasarkan teori Laksana (2009).

Kata Kunci: Bahasa Bali, Kata Tabu, Mekarsari, Tri Hita Karana